

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu cara yang digunakan untuk mencari dan menemukan data yang diperoleh dalam penelitian dan kesimpulan yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dalam penelitian ini peneliti melakukan beberapa langkah studi diantaranya:

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Adapun jenis dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu di MTs. Nurul Ilmi Bategede Nalumsari Jepara. Untuk memperoleh data yang konkrit tentang pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan strategi *prediction guide* dan *giving question and getting answers* yang dilaksanakan di kelas tersebut, sedangkan pendekatan yang peneliti gunakan yaitu pendekatan kuantitatif yang bersifat korelasional untuk mengetahui bagaimana pengaruh strategi *prediction guide* dan *giving question and getting answers* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI harus ditemukan sesuai dengan butir-butir rumusan masalah dan tujuan penelitian.

Penelitian korelasional adalah suatu penelitian yang bertujuan menyelidiki sejauh mana variasi pada variabel berkaitan dengan variasi variabel lain.<sup>1</sup> Dalam hal ini mencari data ada tidaknya hubungan antara variabel. Apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu. Maka, peneliti terjun secara langsung ke MTs. Nurul Ilmi untuk mengetahui pengaruh strategi *prediction guide* dan *giving question and getting answers* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI. Dalam hal ini, pelaksanaan pembelajaran SKI dengan menggunakan strategi *prediction guide* dan *giving question and getting answers* terdapat di MTs. Nurul Ilmi.

---

<sup>1</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 8.

## B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian sosial didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi dari hasil penelitian. Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa populasi merupakan keseluruhan dari subyek penelitian<sup>2</sup> Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa MTs Nurul Ilmi Bategede Nalumsari Jepara tahun pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 380 siswa dengan pengambilan secara acak, sehingga setiap individu mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi subjek penelitian.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>3</sup> Ketetapan yang diambil untuk sampel berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto bahwa untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjek lebih besar dari 100 dapat diambil 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.<sup>4</sup>

Teknik pengambilan sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*. *Probability sampling* meliputi *simple random sampling*, *proportionate stratified random smpling*, *disproportionate stratifiean random*, *area random*. *Nonprobability sampling* meliputi *sampling sistematis*, *sampling kuota*, *sampling aksidental/insidental*, *purposive sampling*, *sampling jenuh*, dan *snowball sampling*.<sup>5</sup>

Berdasarkan pengertian di atas maka pengambilan sampel pada penelitian ini adalah 13% dari jumlah seluruh siswa di MTs Nurul Ilmi Bategede Nalumsari Jepara. Siswa MTs Nurul Ilmi Bategede berjumlah 380 siswa, maka peneliti mengambil sampel 49 siswa (13% X 380). Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik

---

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 2002, hlm. 152.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Peneliitian*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 170.

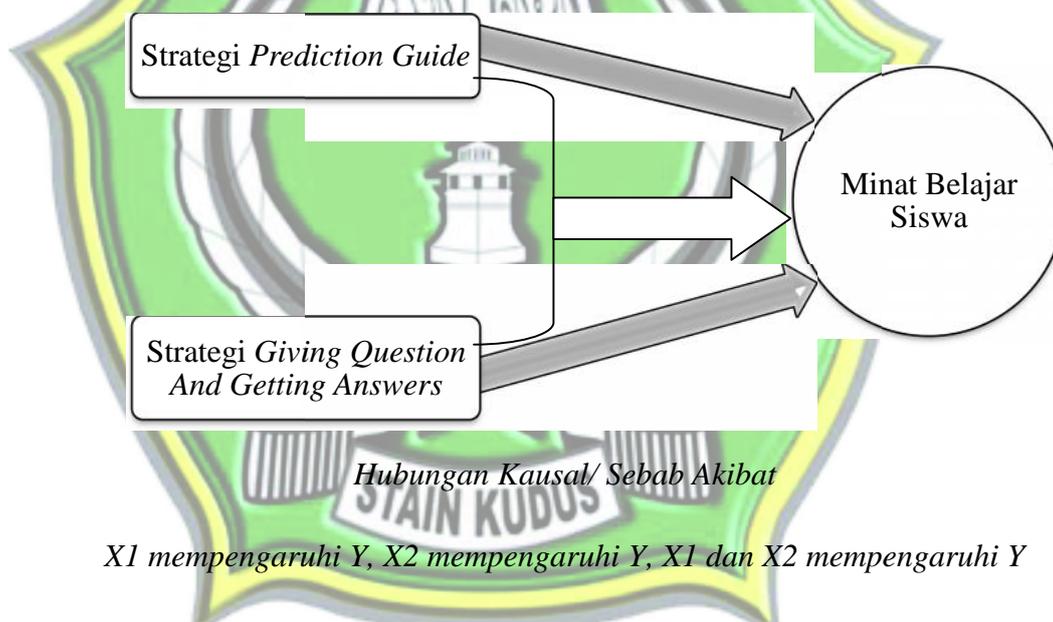
<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Pennelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Rineka Cipta, Jakarta, 1998, hlm. 107.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 62-63.

*random sampling* yaitu pengambilan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

### C. Tata Variabel Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen yang diberi simbol X1 dan X2 dan satu variabel dependen yang diberi simbol Y. dalam penelitian ini hubungan variabel X1, X2 dan Y merupakan hubungan sebab akibat. Apabila disusun dalam suatu skema, dapat dilihat berikut ini:



Berdasarkan variabel-variabel pada skema di atas dapat diuraikan dalam beberapa indikator, yaitu:

1. Variabel independen, merupakan variabel inti atau variabel bebas yaitu variabel yang menjadi penyebab.<sup>7</sup> Variabel independen dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 (dua) yaitu:
  - a. Strategi *prediction guide* (X1), dengan indikator;
    - 1) Siswa aktif dari awal sampai akhir pembelajaran, dengan aktif memprediksi poin-poin materi yang akan disampaikan oleh guru.

<sup>6</sup> *Ibid*, hlm. 75.

<sup>7</sup> *Ibid*, hlm. 75.

- 2) Siswa memprediksi poin-poin materi yang akan disampaikan guru.
  - 3) Guru tetap menyampaikan materi sesuai dengan kurikulum, jadi pembelajaran tetap terarah
  - 4) Terdapat *Small group discussion* dalam pembelajaran
  - 5) Siswa mengidentifikasi materi yang sesuai dengan tebakannya.<sup>8</sup>
- b. Strategi *giving question and getting answers* (X2)
- 1) Pembelajaran berpusat pada siswa
  - 2) Terdapat *Small group discussion* dalam pembelajaran.
  - 3) Siswa terlibat langsung dalam pembelajaran dengan memberikan pertanyaan dan jawaban secara individual
  - 4) Ada soal dan ada jawaban dalam kartu indeks
  - 5) Guru sebatas fasilitator, sepenuhnya jalannya diskusi adalah dari siswa. Guru hanya sebagai penengah agar diskusi tetap terarah pada tujuan pembelajaran.<sup>9</sup>
2. Variabel dependen, merupakan variabel tergantung, tak bebas atau terikat.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini variabel dependennya (Y) adalah minat belajar siswa. Dengan indikator:
- a. Mempunyai kecenderungan tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus
  - b. Ada rasa suka pada sesuatu yang diminati
  - c. Merasakan kebanggaan dan kepuasan tersendiri pada sesuatu yang diminati
  - d. Ada rasa keterikatan pada aktivitas-aktivitas yang diminati
  - e. Lebih menyukai suatu hal daripada yang lainnya
  - f. Dimanifestasikan melalui partisipasi pada kegiatan yang diminati.<sup>11</sup>

---

<sup>8</sup> Zuhrotul Jannah, *Pengaruh penggunaan strategi prediction guide terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Sidayu Gresik*, UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2010, hlm., 25.

<sup>9</sup> Abdul Fatah, *Efektivitas Strategi Pembelajaran Giving Question And Getting Answers Berbantuan Media terhadap Hasil Belajar Peserta Didik MTs. N.U. Nurul Huda Mangkangkulon Tugu Kota Semarang*, Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, Semarang, 2013, hlm., 26.

<sup>10</sup> Sugiyono, *op.cit*, hlm. 75.

#### D. Definisi Operasional

1. Strategi *Prediction Guide* sebagai Variabel Independen (bebas) yang pertama, disebut variabel X1.

Strategi *prediction guide* (tebak pelajaran) ini digunakan untuk mengaktifkan perhatian siswa sejak dimulai pelajaran sampai selesai pelajaran. Tujuannya, agar siswa memiliki perhatian yang tinggi terhadap materi yang akan disampaikan. Dalam strategi ini siswa diminta untuk menebak materi apa yang akan disampaikan dalam pertemuan ini.<sup>12</sup>

2. Strategi *Giving Question And Getting Answers* sebagai Variabel Independen (bebas) yang kedua, disebut variabel X2.

Strategi *giving question and getting answers* adalah strategi pembelajaran yang diarahkan untuk membangun tim dan melibatkan peserta didik dalam meninjau ulang materi pelajaran dari pelajaran sebelumnya atau di akhir pertemuan.<sup>13</sup>

3. Minat Belajar Siswa sebagai Variabel Dependen yang disebut variabel Y.

Minat belajar adalah sesuatu keinginan atas kemauan yang disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja yang akhirnya melahirkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan.<sup>14</sup>

4. Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam merupakan perkembangan perjalanan hidup manusia Muslim dari masa ke masa dalam usaha bersayari'ah dan berakhlak serta dalam mengembangkan system kehidupan yang dilandasi oleh akidah.<sup>15</sup> Mata pelajaran SKI Madrasah

---

<sup>11</sup> Slameto, *op.cit.*, hlm. 57.

<sup>12</sup> Suwardi, *Manajemen Pembelajaran*, STAIN Salatiga Pers, Salatiga, 2007, hlm. 64.

<sup>13</sup> Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, Insan Madani, Yogyakarta, 2012, hlm. 171.

<sup>14</sup> Donni Juni Priansa dan Ani Setiyani, *op.cit.*, hlm. 61.

<sup>15</sup> Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2005, hlm. 1-3.

Tsanawiyah meliputi: sejarah dinasti Umayyah, Abbasyiyah dan Al-Ayyubiyah.<sup>16</sup>

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data penelitian yang valid dan reliabel yaitu dengan metode kuesioner (angket). Metode kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>17</sup>

Tujuan penggunaan angket ini adalah untuk melengkapi data yang telah penulis peroleh tentang informasi yang sebenarnya dari objek penelitian tentang strategi *prediction guide* dan *giving question and getting answers* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MTs Nurul Ilmi Bategede Nalumsari Jepara Tahun Pelajaran 2015/2016. Jenis angket yang digunakan adalah model angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang pertanyaan atau pernyataannya tidak memberikan jawaban dan pendapat sesuai dengan keinginan responden.<sup>18</sup> Adapun kisi-kisi dari angket penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah Soal
Variabel X1 (Strategi <i>Prediction Guide</i> )	1. Siswa aktif dari awal sampai akhir pembelajaran	1, 2, 3, 4	4 Soal
	2. Siswa memprediksi poin-poin materi	5, 6	2 Soal
	3. Guru menyampaikan	7, 8, 9, 10	4 Soal

<sup>16</sup> Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, *Standar Isi*, Departemen Agama Republik Indonesia, Jakarta, 2006, hlm. 37.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Op, Cit*, hlm. 199.

<sup>18</sup> M. Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 2002, hlm. 50.

	materi sesuai kurikulum		
	4. <i>Small group discussion</i>	11, 12, 13, 14, 15	5 Soal
	5. Siswa mengidentifikasi materi	16, 17	2 Soal
Variabel X2 (Strategi <i>Giving Question And Getting Answers</i> )	1. Pembelajaran berpusat pada siswa	18, 19, 20, 21	4 Soal
	2. <i>Small group discussion</i>	24, 25, 26, 27	4 Soal
	3. Siswa terlibat langsung dalam pembelajaran	22, 23	2 Soal
	4. Soal dan jawaban dalam kartu indeks	28, 29, 30, 31	4 Soal
	5. Guru sebatas fasilitator	32, 33, 34	3 Soal
Variabel Y (Minat Belajar Siswa)	1. Kecenderungan tetap untuk memperhatikan dan mengenang secara terus menerus	35, 36, 37, 38	4 Soal
	2. Ada rasa suka	39, 40, 41, 42	4 Soal
	3. Merasakan kebanggaan dan kepuasan tersendiri	43, 44, 45, 46	4 Soal
	4. Ada rasa keterikatan pada aktivitas-aktivitas yang diminati	47, 48, 49, 50	4 Soal
	5. Lebih menyukai suatu hal daripada yang lainnya	51, 52, 53	3 Soal
	6. Dimanifestasikan melalui partisipasi pada kegiatan yang diminati	54, 55, 56, 57, 58	5 Soal
Jumlah Soal			58 Soal

## F. Uji Validitas dan Realiabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Validitas merupakan tingkat dimana suatu alat pengukur untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam hal ini, uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai hitung korelasi dengan nilai hitung  $r$  tabel pada  $df = n-k$ , dimana  $n$  = jumlah sampel dan  $k$  = jumlah konstruk. Jika  $r$  hitung (untuk  $r$  tiap butir dapat dilihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*) lebih besar dari  $r$  tabel dan nilai  $r$  positif, maka butir atau pertanyaan tersebut dikatakan valid.<sup>19</sup> Maka dari itu, data penelitian ini tidak akan berguna bilamana instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tersebut, tidak memiliki validitas dan reabilitas yang tinggi.

### 2. Reliabilitas

Uji reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal, jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

- a. *Repeated measure* atau pengukuran ulang. Disini seseorang akan diberikan pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda, dan dilihat apakah ia tetap konsisten dengan jawabannya.
- b. *One Shot* atau pengukuran sekali saja. Pengukuran dilakukan sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan.

Berdasarkan kedua cara di atas, peneliti menggunakan cara yang kedua yaitu *One Shot* dengan membandingkan jawaban-jawaban yang satu dengan yang lain, agar dapat mengetahui data tersebut reliable atau tidak. Untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistic *Cronbach Alpha*. Adapun criteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam

---

<sup>19</sup> Masrukhin, *Statistik Inferensial*, Media Ilmu Press, Kudus, 2008, hlm. 20.

proses pengujian dengan uji statistic Cronbach Alpha  $> 0,60$ . Dan sebaliknya jika Cronbach Alpha ditemukan angka koefisien lebih kecil ( $<0,60$ ), maka dikatakan tidak reliabel.<sup>20</sup> Maka dari itu, reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih.

## G. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi data apakah data yang terkumpul adalah data yang berdistribusi normal atau tidak, normalitas data dalam penelitian ini mempengaruhi analisa hipotesis, ketika data berdistribusi normal maka analisis yang digunakan adalah analisis parametris. Tetapi ketika data tersebut tidak normal analisis yang digunakan adalah non parametris. Proses uji normalitas data dilakukan dengan memperhatikan penyebaran data (titik) *normal plot of regression standizzed residual* dari variabel terkait.<sup>21</sup>

### 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengkaji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.<sup>22</sup>

Multikolinieritas terjadi apabila terdapat hubungan linear antar variabel independen yang dilibatkan dalam model. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas adalah dengan menganalisis matriks korelasi variabel-variabel bebas. Jika antar variabel bebas ada korelasi

<sup>20</sup>Masrukhin, *op.cit.*, hlm. 15.

<sup>21</sup> Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, Media Ilmu Press, Kudus, 2010, hlm. 56.

<sup>22</sup> *Ibid.*

yang cukup tinggi (umumnya diatas 0.90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas.

Multikolinieritas dapat juga dilihat dari nilai *tolerance* atau *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Nilai *cuttof* yang umumnya dipakai dalam nilai *tolerance*  $< 0.10$  atau nilai VIF kurang dari 10.<sup>23</sup>

### 3. Uji Linearitas Data

Linieritas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu. Uji linieritas bisa diuji dengan menggunakan scatter plot (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Oleh karena scatter plot hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, jika lebih dari dua data, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data. Kriterianya adalah:<sup>24</sup>

- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.
- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.

### 4. Uji Homoskedastisitas

Pengujian terhadap penyebaran nilai yang dianalisis jika peneliti akan menggeneralisasi hasil penelitian harus terlebih dahulu yakin bahwa kelompok-kelompok yang membentuk sampel berasal dari populasi yang sama. Kesamaan asal sampel ini antara lain dibuktikan dengan adanya kesamaan variasi kelompok-kelompok yang membentuk sampel tersebut. Jika ternyata tidak terdapat perbedaan variansi diantara kelompok-

---

<sup>23</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Badan Penerbit UNDIP, Semarang, 2005, hlm. 92.

<sup>24</sup> Masrukhin, *op.cit*, hlm. 111.

kelompok tersebut homogen, maka dapat dikatakan bahwa kelompok-kelompok sampel tersebut berasal dari populasi yang sama.<sup>25</sup>

Uji homoskedastisitas pada prinsipnya ingin menguji apakah sebuah grup (data kategori) mempunyai varians yang sama di antara anggota grup tersebut. Jika varians sama, dan ini yang seharusnya terjadi, maka dikatakan ada homoskedastisitas. Sedangkan jika varians tidak sama, maka dikatakan terjadi heteroskedastisitas.

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dilakukan dalam penelitian dengan cara memasukan hasil pengolahan data angket responden ke dalam tabel distribusi frekuensi. Dalam penelitian ini yang diperoleh data kuantitatif. Data dari angket diubah kedalam data kuantitatif dengan cara skoring untuk alternatif jawaban dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jawaban sangat tidak setuju = 1
- b. Jawaban tidak setuju = 2
- c. Jawaban ragu-ragu = 3
- d. Jawaban setuju = 4
- e. Jawaban sangat setuju = 5

### 2. Analisis uji hipotesis

Analisis uji hipotesis digunakan untuk pembuktian kebenaran hipotesis yang penulis ajukan. Dalam analisa ini penulis mengadakan perhitungan lebih lanjut pada table distribusi frekuensi dengan mengkaji hipotesis. Adapun pengujian hipotesis ini menggunakan rumus analisis regresi. Analisis regresi dilakukan apabila hubungan dua variabel berupa hubungan kausal atau fungsional. Kita menggunakan analisis regresi apabila kita ingin mengetahui bagaimana variabel depeden atau criteria dapat diprediksikan melalui variabel independen atau *predictor*.

<sup>25</sup> *Ibid*, hlm. 113.

Analisis hipotesis ini menggunakan rumus regresi ganda, dengan menggunakan program bantu SPSS, atau dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Mencari skor deviasi yang harga-harga diperoleh dalam tabel meliputi  $X_1, X_2, Y, X_1Y, X_2Y, X_1X_2$ .
- Menghitung regresi linier sederhana dengan rumus:

$$Y = a + bx$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y bila X = 0 (harga *constan*)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependent* yang didasarkan pada variabel *independent*, bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Subyek pada variabel *independent* yang mempunyai nilai tertentu.

- Menghitung nilai a, b<sub>1</sub> dan b<sub>2</sub> dengan rumus sebagai berikut:<sup>26</sup>

$$b_1 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_1Y) - (\sum X_1X_2)(\sum X_1Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1X_2)}$$

$$b_2 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_2Y) - (\sum X_1X_2)(\sum X_1Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1X_2)}$$

$$a = \frac{Y - b_1(\sum X_1) - b_2(\sum X_2)}{n}$$

<sup>26</sup> Masrukhin, *op.cit.* hlm. 111-112

Keterangan:

$b_1$  : Koefisien regresi variabel  $X_1$

$b_2$  : Koefisien regresi variabel  $X_2$

$a$  : Harga  $Y$  bila  $X = 0$  (harga *constant*)

d. Membuat persamaan regresi

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

e. Mencari koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut:<sup>27</sup>

$$R^2 = \frac{b_1(\sum X_1Y) + b_2(\sum X_2Y)}{\sum Y^2}$$

f. Mencari uji signifikansi model  $F_{Reg}$  dengan rumus sebagai berikut:<sup>28</sup>

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

$F_{reg}$ : Harga garis regresi

$R^2$  : Koefisien determinasi

$N$  : Jumlah sampel

$m$  : Jumlah predictor

3. Analisis lanjut

Analisis lanjut adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui uji signifikansi dari analisis yang dilakukan sebelumnya. Setelah diketahui hasilnya maka diinterpretasikan dengan nilai  $F_{reg}$  dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%. Jika nilai  $F_{reg}$  lebih besar atau sama dengan  $F_{tabel}$  berarti hasil penelitian adalah signifikan atau hipotesis yang telah diajukan diterima. Begitu sebaliknya jika nilai  $F_{reg}$  lebih kecil dari pada nilai  $F_{tabel}$  berarti hasil penelitian adalah non signifikan atau hipotesis yang telah diajukan ditolak.

<sup>27</sup> *Ibid*, hlm. 114.

<sup>28</sup> *Ibid*, hlm. 114.